



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peranan penting dalam sejarah Islam di Indonesia, khususnya di pulau Jawa dan Madura. Pondok pesantren, jika di Aceh disebut rangkang atau meunasah, sedangkan di Sumatra Barat disebut surau. Istilah pondok pesantren dalam pemahaman sehari-hari kadang-kadang hanya disebut pondok atau pesantren saja dan bisa juga disebut secara bersama-sama, pondok pesantren. Di Indonesia lebih populer dengan sebutan pondok pesantren.¹

Kata pondok berasal dari Bahasa Arab "*fundug*" yang berarti "hotel atau asrama". Sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri dengan awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti "tempat tinggal para santri". Sedangkan pondok pesantren menurut istilah sebagaimana yang dikemukakan oleh M.Arifin sebagaimana dikutip oleh Qomar: Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan *leadership* seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.²

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia, Pesantren yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan kekhasannya telah berkontribusi penting dalam mewujudkan Islam yang *rahmatan lil'alam* dengan melahirkan insan beriman yang berkarakter, cinta tanah air dan berkemajuan, serta terbukti memiliki peran nyata baik dalam pergerakan dan perjuangan meraih kemerdekaan maupun pembangunan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan

¹Hendi Karianto, Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern, *Jurnal Edukasia Multikultura*, Vol. I, Edisi 1, (Agustus 2019), h.16.

²*Ibid*, h. 17.



Republik Indonesia. Pesantren sebagai subkultur memiliki kekhasan yang telah mengakar, hidup dan berkembang di tengah masyarakat dalam menjalankan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Pesantren adalah salah satu badan *iqomatuddin*, yang memiliki dua fungsi utama yaitu fungsi kegiatan *tafaqquhu fi ad-din* yaitu pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran agama Islam dan fungsi *Indzar* yaitu menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat. Dengan demikian kehadiran pondok pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai lembaga dakwah.³ Kemampuan pesantren untuk tetap bertahan dan bahkan eksistensi pendidikannya diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional tidak terlepas dari sistem manajemen pendidikan yang dikembangkan selama ini.

Banyak diantara para ahli mengartikan fungsi-fungsi manajemen berdasarkan interpretasi mereka baik berdasarkan hasil refleksi pemikiran ataupun berdasarkan tinjauan operasional pada suatu lembaga yang diteliti. Menurut George R. Terry fungsi manajemen meliputi (1) *Planning*, (2) *Organizing*, (3) *Actuating*, dan (4) *Controlling*.⁴

Menurut Ramayulis ada delapan prinsip manajemen pendidikan Islam, yaitu: (1) Ikhlas, (2) kejujuran, (3) amanah, (4) adil, (5) tanggungjawab, (6) dinamis, (7) praktis dan (8) fleksibel. Kedelapan prinsip di atas sejalan dengan gerak pondok pesantren. Pondok pesantren mempunyai keunikan atau karakteristik tersendiri dalam kepemimpinan yang terpusat di Kiai. Pada zaman sekarang dengan banyak pondok pesantren yang membuka sekolah atau madrasah dalam penyelenggaraan tentu membutuhkan pihak luar dalam menjalankan roda organisasi.⁵

Manajemen pesantren artinya mengatur agar seluruh yang terkait dengan pesantren itu berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pesantren itu sendiri. Secara ringkas manajemen pesantren meliputi: perencanaan,

³Irfan Mujahidin, Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah Dan Syiar, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. I, No (1) (2021), h. 34.

⁴Elfridawati Mai Duhani, Manajemen Pondok Pesantren; Studi Pengelolaan Santri Muallaf Di Pondok Pesantren Al Anshar Ambon, *Jurnal Fikratuna*, Vol. IX, No (1) (2018), h. 60-61.

⁵*Ibid*, h. 59.



pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan pesantren. Manajemen pesantren sendiri sangat di perlukan agar tujuan pendidikan pesantren dapat dicapai dengan maksimal.⁶

Manajemen merupakan hal yang sangat penting berjalan untuk optimalnya lembaga pesantren ini, berkembangnya pesantren, dan untuk kemajuan pesantren tersebut. Pesantren yang sistem manajemennya rendah atau bahkan tidak baik, bisa mengakibatkan mengurangnya daya guna sebuah pesantren. Menurut H.M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo, yang mengutip pendapat dari Hirokhoshi mengatakan “Dari waktu ke waktu fungsi pondok pesantren berjalan secara dinamis, berubah dan berkembang mengikuti dinamika sosial masyarakat global. Begitu pula manajemen Pesantren yang teratur dan kondisional merupakan salah satu diantara ciri kualitas atau peran fungsi pesantren. Manajemen selalu mengawal dan memberikan arahan pada proses berjalannya sebuah pesantren sehingga dapat terpantau. Tidak berbeda dengan lembaga pendidikan lain, pondok pesantren juga membutuhkan manajemen untuk mengembangkan atau memajukan lembaga pesantrennya.⁷

Salah satu bentuk manajemen di pondok pesantren adalah sistem kaderisasi yang bertujuan untuk mencetak santri yang berilmu, berakhlak, dan siap menjadi penerus dalam dunia pendidikan Islam atau dakwah. Seperti mulai dari 1) Tahap Penerimaan Santri Baru yaitu Seleksi dan Orientasi: Calon santri mengikuti tes baca Al-Qur'an, wawancara, dan pengenalan kehidupan pesantren. Kemudian, dilanjutkan dengan Masa *Ta'aruf* (Pengenalan Lingkungan Pesantren): Santri baru dikenalkan dengan adab, tata tertib, dan tradisi pesantren. setelah itu, 2) Tahap Pembinaan Keilmuan dan Keagamaan seperti Ngaji Kitab Kuning: Santri diajarkan ilmu fiqh, tafsir, hadis, akidah, dan tasawuf. dilanjutkan dengan *Tahfidzul Qur'an*: Santri yang ingin mendalami hafalan Al-Qur'an mengikuti program khusus. kemudian Madrasah *Diniyah*: Pendidikan formal pesantren seperti tingkat *Ula* (dasar), *Wustha*

⁶Astuti Sukataman, Dasar-Dasar Manajemen Pesantren, *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, Vol. VII, No.(1), (2023), h.25.

⁷Shofiyullahul Kahfi, Ria Kasanova, Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid -19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro), *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. III, No. (1), (April 2020), h. 26.



(menengah), 'Ulya (lanjutan). Dan yang terakhir, *Mudzakarah* dan *Bahtsul Masail*: Diskusi keislaman untuk mengasah pemikiran kritis santri. Kemudian, 3) Tahap Kaderisasi Kepemimpinan dan Organisasi yaitu Pembentukan OSIS Pesantren atau Organisasi Santri: Santri diajarkan kepemimpinan dengan menjadi pengurus organisasi santri.⁸

Kenyataan tentang kiprah Pondok Pesantren selama ini mampu memberikan pembinaan pendidikan bagi para santri untuk menyadari sepenuhnya bahwa manusia adalah makhluk utama yang harus menguasai lingkungan sekelilingnya. Pesantren mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan, penanaman keterampilan sosial, kemampuan kelingkungan, penguatan karakter dan pendidikan lainnya yang sejenis. Yang mana dalam pesantren para santrinya disiapkan untuk dapat berbaur dalam pergaulan di masyarakat dengan adab yang sesuai dengan moralitas dalam agama Islam. Hal ini begitu diperhatikan karena lingkungan pondok pesantren berada dalam lingkungan masyarakat yang luas dan yang menilai baik buruknya dari sebuah pesantren tersebut adalah bagaimana adab dari santri jebolan pondok pesantren tersebut dengan masyarakat sekitar dan masyarakat asal daerahnya sendiri.⁹

Sistem manajemen pondok pesantren yang bagus akan meningkatkan mutu lembaga dan mempengaruhi kepuasan dari para pengguna jasanya. Refleksi dari manajemen tersebut bisa dilihat dari penyusunan program secara holistik (program akademik maupun non akademik, sarana prasarana, personalia, keuangan dll) serta kebijakan yang mengutamakan pada pemberian layanan yang baik.¹⁰

Pondok pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah adalah pondok pesantren yang didirikan oleh Buya Aspar S.Sos.I dan istrinya Umami Siti Zainab. Pondok

⁸Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Pesantren

⁹Imam Nurhadi, dkk, Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat: Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. VIII, No (1), (2018), h. 144.

¹⁰Shinta Nisaus Syuroya, *Continuous Improvement: Alternatif Strategi Pondok Pesantren Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Post Pandemic, Progressive Of Cognitive And Ability*, Vol. I, No. (2), (Oktober 2022), h. 134.



pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah memiliki lokasi yang cukup strategis di tengah masyarakat, berada di kecamatan Kemuning kabupaten Indragiri hilir tepatnya di desa Air Balui dusun Benuang. Secara geografis akses menuju lokasi pondok pesantren sangat mudah di lalui masyarakat, sehingga cukup mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya/ peserta didik yang ingin mondok di pesantren tersebut.

Sebelum membahas alumni pondok ini, perlu diketahui bahwa pimpinan pondok sebelumnya telah mengelola sebuah rumah tahfiz. Alumni dari rumah tahfiz tersebut banyak yang melanjutkan hafalan ke berbagai pondok di Jawa dan Bekasi untuk menyelesaikan hafalan 30 juz. Saat ini, sudah ada beberapa alumni yang berhasil menyelesaikan hafalannya, sementara yang lain masih dalam proses melanjutkan hafalan. Sementara itu, alumni dari pondok yang sekarang, khususnya santri tingkat MTs, mayoritas melanjutkan pendidikan di pondok pesantren di Jawa, meskipun ada juga yang memilih menetap di pondok ini untuk melanjutkan ke jenjang MA. Sedangkan alumni tingkat MA rata-rata melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meskipun ada juga yang memilih untuk tetap mondok di daerah lain guna memperdalam ilmu agama dan hafalan Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah, meski terbilang masih sangat muda, telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa sejak didirikan pada tahun 2019. Sebagai lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan keislaman, pesantren ini telah menarik perhatian masyarakat dan mendapatkan animo yang tinggi, terutama dalam dua tahun terakhir. Walaupun baru beroperasi beberapa tahun, Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah telah mencatatkan prestasi yang menggembirakan. Dari awal yang sederhana, jumlah santri yang mendaftar terus meningkat pesat, bahkan hampir mencapai 200 orang dalam waktu singkat. Hal ini tentu bukan tanpa alasan. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas pendidikan yang ditawarkan serta dedikasi pengelola pesantren yang begitu serius dalam membangun generasi penerus yang berkualitas.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 1.1
Perkembangan Santri Pertama

	Tahun	Jumlah Santri
1	2021-2022	132
2	2022-2023	181
3	2023-2024	231

Sumber: Data Santri baru pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah dari tahun 2021-2024



Gambar 1.1

Berdasarkan data jumlah santri dari tahun ajaran 2021 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2021-2022, jumlah santri tercatat sebanyak 132 orang. Kemudian, pada tahun ajaran 2022-2023, jumlah tersebut meningkat menjadi 181 orang. Peningkatan ini terus berlanjut pada tahun ajaran 2023-2024, di mana jumlah santri mencapai 231 orang. Peningkatan jumlah santri setiap tahun menunjukkan bahwa pondok pesantren semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini bisa menjadi indikator kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan, pembinaan, serta sarana dan prasarana yang terus berkembang di pondok pesantren.

Salah satu faktor yang membuat Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah berkembang begitu pesat adalah visi dan misi yang jelas serta berbagai macam keunggulan lainnya seperti Tahfidz Qur'an, ilmu sosial masyarakat (Bilal Jum'at, Imam Khatib, Talqin Doa Arwah, dll), Tilawah Al-Qur'an, dan Kitab. Di



setiap satu juz Satri yg udah hafal itu akan diadakan acara syukuran serta mengundang, orang tua wali santri, kemudian santri yang udah dapat satu juz itu ditampilkan di depan undangan. Kemudian, setiap bulan diadakan pertemuan wali santri beserta penampilan seperti ceramah, Al-barzanji, hafalan hadits. selanjutnya, acara seperti isra' maulid selain ustadznya ceramah, santri juga ceramah dan terakhir, untuk tingkat MI, pagi dan sore diantar jemput menggunakan mobil.

Pesantren ini tidak hanya menitikberatkan pada pendidikan agama yang mendalam, tetapi juga memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tantangan zaman. Para santri tidak hanya diajarkan ilmu agama Islam, tetapi juga didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai bidang, seperti kepemimpinan, kemampuan menghafal Al-qur'an, dakwah dan keterampilan hidup lainnya. Ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi orang tua yang ingin agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang holistik.

Metode pengajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah sangat mengutamakan interaksi dan pendekatan yang menyeluruh. Guru-guru yang mengajar di pesantren ini adalah para pendidik yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki dedikasi tinggi untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi di masyarakat. Kurikulum yang dihadirkan juga mengikuti perkembangan zaman, menggabungkan pelajaran agama dengan pelajaran umum yang relevan dengan kebutuhan dunia modern.

Fasilitas di Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah juga terus mengalami perbaikan dan pembaruan. Meskipun terbilang baru, pesantren ini sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, seperti beberapa ruang kelas yang nyaman, masjid, dan ruang asrama untuk santri. Sarana prasarana di pondok pesantren terus mengalami pengembangan. Salah satu bangunan yang masih dalam proses pembangunan adalah masjid. Meskipun belum sepenuhnya selesai, masjid tersebut sudah dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Lantainya baru dalam tahap plester, sementara jendela sebagian sudah terpasang dan sebagian lainnya masih ditutup menggunakan papan sederhana. Atap masjid sudah selesai, namun plafon belum dipasang. Masjid ini juga difungsikan sebagai

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



tempat pertemuan wali santri dan masyarakat yang rutin dilaksanakan setiap bulan, tepatnya saat perpulangan santri satu bulan sekali. Biasanya, dalam pertemuan tersebut juga diadakan acara syukuran bagi santri yang telah menyelesaikan hafalan setengah juz. Selain masjid, sarana prasarana lainnya sudah cukup memadai. Pondok pesantren telah memiliki ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, kantor administrasi, dapur khusus untuk memasak kebutuhan santri, kantin, serta lapangan olahraga yang digunakan untuk bermain voli. Fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas untuk jenjang MI, MTs, dan MA, juga sudah tersedia dan dapat digunakan dengan baik.

Keberhasilan pondok pesantren ini dalam menarik perhatian masyarakat tidak lepas dari upaya pengelola yang tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga membangun hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar. Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah berusaha menjadi pusat pemberdayaan umat, tidak hanya melalui pendidikan, tetapi juga dengan program-program sosial yang melibatkan santri dan masyarakat dalam berbagai kegiatan positif. Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah menerapkan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) dalam pengelolaannya. Perencanaan dilakukan dengan menyusun visi, misi, dan program unggulan seperti Tahfidz Qur'an, Tilawah, penguasaan kitab, serta ilmu sosial masyarakat. Pengorganisasian terlihat dari pembagian tugas yang jelas antara pengelola, pendidik, dan staf. Program dilaksanakan secara terstruktur, termasuk syukuran untuk santri yang menghafal satu juz dan pertemuan bulanan wali santri. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi rutin, baik dalam pendidikan maupun kegiatan santri, guna memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Kegiatan harian santri dimulai sejak subuh. Santri bangun pada pukul 04.00 untuk melaksanakan sholat tahajud. Setelah sholat tahajud, santri bersama-sama berdzikir, lalu melanjutkannya dengan muroja'ah hafalan Al-Qur'an. Ketika azan subuh berkumandang, santri melaksanakan sholat sunnah qobliyah, kemudian muroja'ah kembali hingga tiba waktu sholat subuh. Seusai sholat subuh, santri berdzikir, berdoa, lalu membaca Al-Ma'tsurat pagi, disertai dengan bacaan surah-

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



surah pilihan. Setelah itu, santri melaksanakan sholat dhuha dan kembali ke asrama untuk mandi, bersiap-siap, dan sarapan. Setelah sarapan, santri berbaris dan masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan tahfiz, yaitu menghafal Al-Qur'an dan muroja'ah hafalan. Setiap kelas didampingi oleh pembimbing yang mengarahkan proses mengaji dan menghafal, yang berlangsung dari pukul 07.45 hingga 09.15. Setelah itu, santri melanjutkan pelajaran umum hingga pukul 10.00. Kemudian, santri keluar kelas untuk istirahat dan jajan hingga pukul 10.45. Setelah istirahat, santri kembali ke kelas dan melanjutkan pelajaran hingga pukul 11.30, lalu berganti jam pelajaran dari pukul 11.30 hingga 12.15.

Menjelang waktu Zuhur, santri mempersiapkan diri untuk sholat berjamaah, dilanjutkan dengan makan siang dan istirahat hingga pukul 14.00. Setelah itu, santri kembali ke kelas untuk belajar dari pukul 14.00 hingga 14.45, kemudian berganti jam pelajaran hingga pukul 15.30. Setelah belajar, santri mempersiapkan diri untuk sholat Ashar berjamaah. Selesai sholat Ashar, santri membaca Al-Ma'tsurat sore, lalu kembali ke asrama untuk melaksanakan kegiatan masing-masing, seperti mencuci, piket, berolahraga, atau menerima kunjungan orang tua. Pada pukul 17.00, santri makan malam dan bersiap menuju mushola untuk sholat Magrib. Sebelum sholat Magrib, biasanya santri mengisi waktu dengan mengajar atau menyampaikan ceramah. Setelah sholat sunnah, santri melaksanakan sholat Magrib berjamaah, dilanjutkan dengan dzikir dan doa. Kemudian, santri melaksanakan sholat sunnah ba'diyah dan mengikuti kegiatan belajar tilawah, Al-Qur'an, dan Al-Barzanji hingga masuk waktu sholat Isya.

Ketika azan Isya berkumandang, santri melaksanakan sholat sunnah qobliyah, sholat Isya berjamaah, berdzikir, berdoa, dan menutupnya dengan sholat witr. Setelah itu, santri membaca surah-surah pilihan, lalu melanjutkan kegiatan menghafal kitab hingga pukul 21.30. Setelah belajar, santri kembali ke asrama



masing-masing untuk beristirahat. santri tidur dari pukul 21.50 hingga pukul 04.00, bersiap menjalani hari yang penuh dengan kegiatan positif di keesokan harinya.¹¹

Meski masih relatif muda, Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah sudah menunjukkan kapasitasnya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan karakter, Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah kini semakin menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Dengan semangat yang terus berkembang, Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah bertekad untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak. Untuk program unggulan di pondok pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah adalah tahfiz, Ilmu social seperti bilal jum'at, imam, khotib, talqin do'a arwah, tilawah Al-Qur'an, dan kitab kuning, Kedepannya, pesantren ini akan terus berupaya menjadi wahana pendidikan yang mampu mencetak pemimpin-pemimpin masa depan yang berkepribadian islami dan siap membawa perubahan positif bagi masyarakat.¹²

Sebuah Lembaga tentunya memiliki manajemen tersendiri. Manajemen merupakan penentu maju atau mundurnya sebuah Lembaga Pendidikan atau sebuah Yayasan pondok pesantren. Banyak pondok-pondok pesantren yang sudah bertahun-tahun berdiri akan tetapi masih belum bisa mendapatkan santri dan siswanya sesuai targetnya. Oleh karna itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul “Implementasi Manajemen Pondok Pesantren Dalam Peningkatan Animo Masyarakat Di Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah Dusun Benuang Desa Air Balui Kecamatan Keemuning Kabupaten Indragiri Hilir”

¹¹ Observasi di Masjid Pondok Pesantren Al-Mukhlisah pada pukul 12.05 WIB tanggal 14 Januari 2025

¹² Observasi di Pondok Pesantren Al-Mukhlisah pada pukul 11.30 WIB tanggal 14 Januari 2025



B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya sistem manajemen yang terstruktur dapat berdampak pada rendahnya efektivitas dan daya tarik pesantren dalam meningkatkan animo masyarakat
Diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi animo masyarakat dalam memilih pondok pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah dibandingkan lembaga pendidikan lainnya.
Tantangan seperti peningkatan fasilitas, keterbatasan sumber daya, dan adaptasi dengan perkembangan zaman menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam manajemen pesantren.
4. Strategi manajemen dalam mengembangkan dan mempertahankan program-program tersebut agar dapat menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen pondok pesantren dalam peningkatan animo masyarakat yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah Dusun Benuang Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelola Pondok Pesantren dalam menarik minat dan animo masyarakat di pondok pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah Dusun Benuang Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen pondok pesantren dalam peningkatan animo masyarakat yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah Dusun Benuang Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir
2. Untuk mengetahui apa saja pendukung dan penghambat pengelola Pondok Pesantren dalam menarik minat dan animo masyarakat di pondok pesantren Al-Mukhlisah Nurul Ummah Dusun Benuang Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya hasil dari penelitian ini diharapkan oleh peneliti kiranya dapat dan akan bermanfaat secara teoritis yang berarti bagi beberapa kepentingan, diantaranya :

- a. Sebagai acuan Manajemen Pendidikan Islam, terutama yang berkenaan dengan Manajemen Pondok Pesantren.
- b. Sebagai pegangan, rujukan, atau sebagai masukan bagi para pendidik (baik guru maupun dosen), praktisi Pendidikan, pengelola Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki kesamaan karakteristik dengan penelitian yang peneliti kaji.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang ingin/akan melaksanakan penelitian serupa di masa akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi bagi Lembaga Pendidikan Islam dalam membuat manajemen pondok pesantren.
- b. Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan peneliti khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu pada Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.